

SARI

Lestarinigrum, Ari Dwi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Putus-Sambung Melalui Media VCD Cerita Anak Siswa Kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Pembimbing II : Drs. Mukh. Doyin, M. Si.

Kata Kunci : Cerita, Media VCD Cerita Anak, Metode *Putus-Sambung*.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menulis cerita anak yang merupakan salah satu karya sastra, dapat melatih siswa mempertajam perasaan, penalaran dan daya khayal atau imajinasi. Oleh karena itu, keterampilan menulis cerita anak perlu ditingkatkan. Penerapan dan penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh pengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menulis cerita anak pada siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus masih rendah dan belum mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah 1) seberapa besar peningkatan keterampilan menulis cerita dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak pada siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus, 2) adakah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak pada siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus. Tujuan Penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerita siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak, dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus setelah mengikuti pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak. Manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran menulis pada umumnya dan khususnya pembelajaran keterampilan menulis cerita anak dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui VCD cerita anak. Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan untuk menggunakan media yang tepat dan variatif bagi pembelajaran menulis. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menulis cerita anak dan memotivasi siswa untuk belajar. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan keaktifan siswa dan jika kelak menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah

keterampilan menulis cerita anak siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus. Variabel dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis cerita dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui VCD cerita anak. Instrumen pengambilan data nontes yang digunakan berupa; pedoman observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Selanjutnya data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis cerita anak pada siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas, baik berupa data tes maupun data nontes. Dari data tes dapat diketahui peningkatan menulis cerita dengan menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 62,5 setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 77 atau meningkat sebesar 14,5 atau sebesar 23,2% dari siklus I. Perilaku siswa kelas V SD N 3 Mlatinorowito Kudus setelah mengikuti pembelajaran menulis cerita menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak pun mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerita.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran 1) guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan metode *putus-sambung* melalui media VCD cerita anak dalam membelajarkan menulis cerita kepada siswa, 2) bagi peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode atau teknik lain untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa.

